

## Dolanan Tradisional Sarana Bentuk Karakter

**TEMANGGUNG (KR)** - Layang-layang tidak sekadar permainan, namun sarat muatan ilmu pengetahuan dan kearifan lokal yang dapat untuk membangun karakter pelajar Pancasila. Maka itulah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bhumi Phala (Mipha) Parakan memasukan permainan layang-layang dipembelajaran guna membangun karakter siswa.

Guru pembimbing SMK Mipha Parakan Putri Mariana Jumat (25/8) mengatakan membangun karakter pelajar Pancasila menjadi salah satu kewajiban dan prioritas dalam pendidikan. "SMK Mipha melakukan tidak hanya secara pembelajaran tatap muka di kelas. Sekolah juga terapkan praktek di lapangan, yang salah satunya melalui permainan layang-layang," kata Putri Mariana.

Putri mengatakan permainan layang-layang seperti dengan lomba yang diikuti 126 layang-layang hasil karya siswa yang dibuat secara berkelompok. Lomba ini dilangsungkan di Embung Bansari. Siswa belajar untuk bekerjasama dalam tim, menuangkan ide-ide kreatif, berkompetisi, sportif selain harus pula mengetahui ilmu dibidang cuaca dan modeling layang-layang. "Permainan layang-layang sebenarnya penerapan ilmu pengetahuan sangat kompleks," katanya.

Salah satu siswa, Indra Kurniawan mengaku senang dengan pembelajaran seperti ini. Karena siswa tidak akan bosan dan bisa menangkap ilmu pembelajaran dengan mudah. Bahkan melalui lomba-lomba layang-layang ini menuntut siswa untuk berkreasi dan juga saling bekerja sama dengan teman lainnya. "Layang-layang ini kita buat bersama-sama, kita membuat model burung hantu, karena kalau diterbangkan terlihat gagah, bersifat gagah, untuk modal pembuatan kira-kira Rp 20.000 dengan ukurannya sekitar 2,5 meter," katanya. (Osy)-f

## Digelar Shodaqoh Gunung dan Tumpeng

**TEMANGGUNG (KR)** - Tidak kurang dari lima menit sebuah gunung yang tersusun hasil bumi ludes diperbutkan warga, pada saat perayaan HUT RI ke-78 yang digelar warga Pasar Kliwon Temanggung, Jumat (25/8). Warga yang tidak sabar langsung menyerbu gunung begitu doa yang dipimpin pemuka agama setempat, Joko, selesai dipanjatkan.

Sejumlah pedagang yang bertugas untuk membagikan sayur dan buah agar tidak ada rebutan tidak bisa berbuat banyak untuk membendungnya. Sebelumnya, gunung diarak keliling Pasar Kliwon, Pasar Kliwon Rejo Amertani dan Pasar Plasa atau Pasar Lliwon Baru. Pedagang, tukang parkir, kuli bongkar, dan semua yang selama ini menggantungkan hidup di pasar Kliwon dan Pasar Baru Kota Temanggung yang tergabung dalam masyarakat Pasar Temanggung, menggelar perayaan HUT ke-78 Kemerdekaan RI.

Ketua panitia, Kun Budi Hartono mengatakan hari tersebut merupakan puncak perayaan dengan digelar upacara bendera, kirab tumpengan, jalan santai, dan makan bersama. "Kami bersyukur atas nikmat kemerdekaan dan berbagai nikmat lain yang diberikan Tuhan, maka itu masyarakat pasar menggelar tasyakuran kemerdekaan ini," kata Kim Budi.

Dikatakan perayaan yang punya nilai tradisi dan seni budaya tersebut untuk mempererat persaudaraan dan kegotongroyongan semua komponen yang selama ini menggantungkan hidup di pasar. Bupati Temanggung Al Khadziq turut sesaat bersama warga, namun tidak lama, setelah menyampaikan pesan-pesan dan harapan lantas pamitan untuk melanjutkan tugas-tugas lain.

"Pedagang dan komponen pasar harus guyup rukun untuk bersama memelihara dan menghidupkan pasar, sehingga pasar bersih, aman dan ramai yang pada akhirnya warga tertarik dan banyak berbelanja di pasar," katanya. (Osy)-f

## Tanam Pohon Sebagai Konservasi Lahan

**MAGELANG (KR)** - Sebanyak 2.277 batang pohon dengan bermacam-macam jenis tanaman ditanam Polres Magelang Kota di wilayah Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang, yaitu di Desa Sukosari, Rabu (23/8). Tidak hanya dilakukan anggota Polres Magelang Kota, tetapi juga dari Kodim 0705/Magelang, Koramil Bandongan, perangkat Desa Sukosari, Pengurus dan anggota Bhayangkari Polres Magelang Kota, Pemerintah Kabupaten Magelang dan Camat serta staf Kecamatan Bandongan, termasuk Kapolres Magelang Kota AKBP Yolanda E Sebayang SIK MM, Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Inf Jarot Susanto SH MSI, dan Sekretaris Daerah Kabupaten Magelang Drs Adi Waryanto.

Kapolres Magelang Kota kepada wartawan di sela-sela kegiatan penanaman di wilayah Desa Sukosari Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang diantaranya mengatakan dalam upaya menjaga kelestarian alam dan penghijauan sejak dini, ada sekitar 2.277 tanaman ditanam, Rabu. Kegiatan penanaman pohon ini dilakukan dalam rangka program "Polri Lestarian Negeri Penghijauan Sejak Dini". Tanaman yang ditanam merupakan varietas lokal yang sesuai dengan lingkungan setempat dan memiliki potensi untuk tumbuh dengan baik. Kapolres Magelang Kota mengatakan pentingnya menjaga lingkungan dan alam sekitar. "Kegiatan ini adalah bentuk nyata komitmen Polri dalam mendukung program penghijauan dan menjaga kelestarian alam," katanya.

Selain penanaman pohon, juga dilaksanakan sosialisasi mengenai pentingnya pelestarian lingkungan kepada warga desa. Edukasi tentang manfaat pohon dan upaya menjaga ekosistem alam menjadi bagian penting dari program tersebut. Penanaman pohon tersebut juga diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam menjaga keseimbangan alam dan memberikan lingkungan yang lebih baik untuk masa depan. (Tha)-f



Kapolres Magelang Kota, Komandan Kodim 0705/Magelang, Sekda Kabupaten Magelang tanam pohon di Desa Sukosari Kecamatan Bandongan Magelang.

## PT DJARUM BANGUN 35 RSLH SENILAI RP 2 MILIAR

# Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Ekstrem

**KUDUS (KR)** - Sebanyak 35 keluarga berpenghasilan rendah di Jawa Tengah mendapatkan bantuan renovasi Rumah Sederhana Layang Huni (RSLH) dari PT Djarum. Renovasi RSLH tersebut meliputi 25 rumah di Kabupaten Kudus, serta di Kabupaten Blora dan Grobogan, masing-masing lima rumah.

Deputy General Manager Community Development PT Djarum, Achmad Budiharto mengatakan, program kolaboratif RSLH yang dijalankan tahun ini merupakan kelanjutan dari tahun sebelumnya. "Tahun 2022, PT Djarum telah menyelesaikan program RSLH dengan memperbaiki 35 rumah, masing-masing 10 rumah di Kabupaten Kudus, Demak dan Pemalang, serta lima rumah di Kabupaten Rembang," jelasnya.

Menurutnya, program renovasi rumah ini merupakan

salah satu upaya PT Djarum untuk ambil bagian dalam program PKE bagi masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan agar memiliki rumah layak huni. Tahun ini PT Djarum mengucurkan anggaran Rp 2 miliar untuk membiayai renovasi maupun bangunan baru 35 rumah. Kegiatan ini dilaksanakan bertepatan dengan Hari Perumahan Nasional (Hapernas), 25 Agustus," ungkap Budiharto.

Wakil Gubernur Jawa Tengah, H Taj Yasin Maimoen mengapresiasi langkah nyata yang dilakukan oleh PT Djarum terhadap upaya pengentasan kemiskinan ekstrem di Jawa Tengah. Ia berharap program ini dapat memberi manfaat positif bagi para penerima bantuan dan berjalan secara berkelanjutan.

"Peran serta pelaku usaha melalui program corporate social responsibility (CSR)

sangat diperlukan agar membantu pemerintah mempercepat program penanggulangan kemiskinan," tandas Wagub.

Bupati Kudus HM Hartopo mengakui, rumah layak huni merupakan salah satu elemen dasar dalam mengentaskan kemiskinan. "Kami berharap agar mereka yang memiliki rumah lebih baik, taraf hidup dan kesejahteraan para penerima bantuan dapat semakin meningkat," ujarnya di sela serah-terima secara simbolis RSLH di Balai Desa Glagahwaru Kecamatan Undaan Kudus, Jumat (25/8).

Serah-terima RSLH dari PT Djarum kepada 10 pemilik rumah di Kabupaten Kudus juga dihadiri Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah Ratna Kawuri SH, Deputy General Manager Community Development PT Djarum Achmad Budiharto, ser-

ta perwakilan dari tingkat kecamatan dan desa warga penerima bantuan.

Pada tahap awal, PT Djarum bersama Pemerintah Kabupaten Kudus meresmikan 10 unit RSLH di Kudus yang telah selesai direnovasi maupun bangunan baru. Salah satu penerima bantuan dari program ini adalah, Triyono warga Desa Getas Pejaten Kecamatan Jati. Rumah pria yang kesehariannya menjadi juru parkir itu sebelumnya berdiring ter-

pal dan beralaskan tanah.

Khusus di Kabupaten Kudus, PT Djarum mengucurkan dana Rp 650 juta untuk 10 rumah. Rinciannya, 8 rumah bangunan baru dengan anggaran masing-masing Rp 61 juta, sedangkan dua rumah renovasi menerima dana Rp 46 juta dan Rp 51 juta. RSLH merupakan program kolaboratif PT Djarum dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Provinsi Jawa Tengah. (Trq)-f



Wakil Gubernur Jateng dan Deputy General Manager Community Development PT Djarum bersama 10 warga penerima bantuan.

# Banyuasin Kembaran Rintis Desa Agrowisata

**PURWOREJO (KR)** - Desa Banyuasin Kembaran Kecamatan Loano dirintis menjadi Desa Agrowisata. Masyarakat dan pemerintah desa bertekad menjadikan Banyuasin Kembaran sebagai salah satu daerah penyangga kawasan Badan Otorita Borobudur (BOB).

Kepala Desa Banyuasin Kembaran Ahmad Abdul Azis mengatakan, usaha mewujudkan daerah penyangga itu dilakukan lantaran lebih dari 50 hektare kawasan otoritatif berada di desa itu.

"Ada lebih dari 50 hektare lahan dan kami tidak ingin hanya sebagai penonton saja, tapi harus menjadi pemain," tuturnya, Jumat (25/8).

Menurutnya, Banyuasin Kembaran memiliki dua potensi yang

bisa dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Potensi itu adalah komoditas buah manggis yang dibudidayakan dan kerajinan tangan produksi masyarakat.

Ribuan pohon manggis yang sebagian besar masuk usia produktif, tumbuh di Banyuasin Kembaran. Komoditas itu diperkirakan akan memasuki masa panen raya pada Bulan November hingga Desember 2023. Selama ini, katanya, manggis hasil panen dijual kepada pengumpul serta pe-

dagang eceran. Manggis dari desa itu diperjualbelikan di pasar lokal, bahkan sebagian diekspor ke negara wilayah Asia, Amerika dan Eropa.

"Buah, kulit, hingga akar manggis adalah komoditas bernilai ekonomi cukup tinggi. Konsep kami ke depan, warga tidak hanya menjual dalam bentuk buah namun juga bisa menjual dalam bentuk olahan," terangnya.

Adapun untuk kerajinan, katanya, masyarakat mampu memanfaatkan tanaman mendong atau pandan untuk dibuat berbagai produk anyaman.

Sedikitnya seratusan warga menggeluti usaha sebagai perajin anyaman mendong. Mereka membuat berbagai produk seperti ker-

anjang, alas penanak nasi, dan hiasan dinding.

Kendati demikian, warga baru berperan sebagai mitra pekerja saja, sedangkan produksinya diambil pengumpul untuk dijual ke berbagai kota di Indonesia.

"Kalau bisa dikembangkan, tentunya bisa menjadi atraksi wisata yang menarik. Jadi selain bekerja menganyam, warga juga dapat nilai tambah lain dari pariwisata," tuturnya.

Sementara itu, Camat Loano Andang Nugerhatara mengemukakan, Banyuasin Kembaran merupakan pintu masuk menuju kawasan BOB. Ia juga menilai konsep agrowisata tepat untuk dikembangkan di wilayah ibu kota kecamatan tersebut. (Jas)-f

# Kebakaran Hutan Akibatkan Beberapa Dampak



Pemeriksaan beberapa peralatan untuk membantu proses pemadaman kebakaran.

**MAGELANG (KR)** - Kebakaran hutan dan lahan dapat mengakibatkan beberapa dampak negatif yang luar biasa, seperti kerusakan ekologis, menurunnya keanekaragaman hayati, perubahan iklim serta memburuknya asap yang dapat mengganggu kesehatan masyarakat serta bisa mengganggu aktivitas transportasi.

Demikian dikemukakan Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Kabupaten Magelang Bambang Hermano di forum Apel Gelar Pasukan Satgas Penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan di wilayah Kabu-

paten Magelang yang dilaksanakan di area hutan pinus kawasan kaki Gunung Merapi, tepatnya di Jurang Jero masuk area Taman Nasional Gunung Merapi (TNGM) di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang, Kamis (24/8).

Data Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) saat ini sedang terjadi anomali iklim positif. Fenomena ini diprediksi akan meluas dan menguat hingga November 2023. Melihat kondisi tersebut, Kabupaten Magelang menjadi wilayah yang memiliki potensi kemarau disertai fenomena El-Nino. Hal ini membawa dampak negative seperti kekurangan air, gagal panen bahkan berpotensi terjadinya kebakaran hutan dan lahan (Karhutla).

Menyadari betapa besar

dampak yang ditimbulkan oleh kejadian kebakaran hutan dan lahan tersebut, menuntut tanggung jawab bersama untuk melakukan langkah-langkah pencegahan dan penanggulangan terhadap kejadian kebakaran hutan dan lahan. Melalui apel siaga ini, diharapkan seluruh instansi terkait terus membangun upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan, melakukan kerja sama dan keterlibatan seluruh elemen.

Kapolresta Magelang Kombes Pol Ruruh Wicaksono SIK SH MH mengatakan terdapat beberapa kali kejadian kebakaran semenjak Januari hingga Agustus ini, sekitar 36 kejadian kebakaran. Ada yang berupa kebakaran rumah, kebakaran tempat usaha dan kebakaran hutan dan lahan. Beberapa waktu lalu

terjadi kebakaran hutan di Gunung Andong dan Bukit Menoreh. Di lokasi terpencil dan jarang didatangi manusia, juga dapat terjadi kebakaran.

Informasi yang diperoleh menyebutkan dari cuaca yang sangat ekstrem, gesekan antar dahan kering dan gesekan antar batu juga dapat menyebabkan kebakaran. Didampingi Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Inf Jarot Susanto SH MSI, Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Kabupaten Magelang, Kepala Cabang Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Tengah Wilayah IX (Kabupaten dan Kota Magelang serta Temanggung) Slamet Rohadi Kepala Taman Nasional Gunung Merapi M Wahyudi, dan Kalakhar BPBD Kabupaten Magelang Edi Wasono. (Tha)-f

## SEMARANG SIAP JADI KOTA WISATA

# Sido Muncul Investasikan Rp 500 Miliar

**SEMARANG (KR)**- Praktisi pariwisata Irwan Hidayat mengatakan, Kota Semarang memiliki daya tarik yang komplit untuk menjadi kawasan wisata yang menjanjikan.

Untuk itu, Sido Muncul akan konsentrasi untuk membangun hotel dan sport centre dengan nilai investasi lebih dari Rp 500 miliar.

Hal tersebut diungkapkan Irwan Hidayat dalam Urun Rembug 'Menggali Potensi Wisata Kota Semarang' di Hotel Tentrem Semarang, Rabu (23/8) malam.

Irwan yakin Kota Semarang bakal menjadi pintu masuk pariwisata di Jawa Tengah. Sebelum wisatawan mengunjungi sejumlah obyek wisata di Jawa Tengah, mereka akan terlebih dulu mampir di Kota Semarang.

"Saya yakin, wisatawan yang akan berwisata di Jawa Tengah, mereka pasti akan singgah dulu di Kota Semarang. Mereka tidak sekedar transit, tetapi juga akan berkunjung di sejumlah obyek wisata yang ada di Kota Semarang

ini. Itulah kenapa saya lebih tertarik untuk berinvestasi di Kota Semarang daripada di daerah lain, termasuk di Bali," tutur Irwan.

Irwan mengatakan, daya tarik wisata yang ada di Kota Semarang saat ini dinilai sudah sangat lengkap. Kota Semarang sudah memiliki modal warisan budaya dan sejarah, kuliner legendaris yang didukung captive market, toleransi masyarakat yang tinggi, serta aksesibilitas yang mudah dan lengkap.

Besarnya potensi wisata di Semarang dibuktikan dengan kunjungan wisatawan yang mencapai 5 juta orang pada tahun 2022 atau pasca pandemi Covid-19.

"Kenapa saya memilih berinvestasi di Kota Semarang karena kota lumpia ini lebih potensial daripada saya harus investasi di Bali. Di Semarang sudah ada wisata sejarah, wisata religi, wisata kuliner legendaris, wisata alam dan obyek menarik lainnya," tutur Irwan.

Irwan mengatakan, dalam



Irwan Hidayat

membangun pariwisata di Kota Semarang, Sido Muncul sudah berpartisipasi melalui keberadaan Hotel Tentrem, Hotel Chanti, dan juga Pabrik Sido Muncul yang berada di kota penyangga. Bahkan, dalam waktu dekat ini, Sido Muncul telah menyiapkan lahan untuk pembangunan 3 hotel baru, serta museum, pusat rekreasi, olahraga dan hiburan baru.

Untuk merealisasikan rencana tersebut, Sido Muncul sudah menyiapkan dana Rp 500 miliar untuk pembangunan sport center di Klipang, Semarang Timur. Saat ini desain sudah ada, dengan stadium yang dilengkapi 18 lapangan tenis, dan akademi tenis berskala nasional yang bakal menyedot wisatawan untuk datang. Rencana sport centre sudah akan di bangun tahun depan.

"Orang Indonesia sebanyak 270 juta, tapi tidak ada yang fokus berbicara soal tenis. Badminton hebat karena ada Djarum. Sedangkan untuk tenis sampai sekarang belum ada yang memfasilitasi. Buat saya ini tantangan," ujar Irwan.

Mantan Walikota Semarang Soemarmo mengatakan, Kota Semarang masih memiliki lahan yang cukup luas, seperti di Ngalan, Mijen dan Gunungpati yang bisa dikembangkan. Ini bisa dimanfaatkan untuk membangun daya tarik wisata, sekaligus pemerataan ekonomi dan pembangunan. (Bdi)-f